

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di MTs Miftahul Falah Manisrenggo Kediri, sesuai dengan judul penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Pengertian penelitian kualitatif menurut Moeleong yang dikutip oleh Haris, adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut lexy J. Moeleong adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, ini disebabkan adanya penelitian kualitatif.²

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, (1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan

¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2012), 7.

²lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramaja Rosda Karya, 2002), 4-5.

kenyataan; (2) metode ini secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; (3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak terhadap kejelasan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Anselm Straus dan Juliet Corbin mengungkapkan bahwa: “penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui”.⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, “Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau segala tertentu”.⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan memahami suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.

Sedang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam. Intensif, baik mengenai individu maupun kelompok, lembaga masyarakat. Karena sifatnya yang mendalam,

³ *Ibid.*,5.

⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 115.

studi kasus menghasilkan gambaran yang *longitudinal*, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangka waktu tertentu.

Maka penelitian studi kasus ini meneliti secara keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di MTs Miftahul Falaah Masirenggo”.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.” Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data”⁶. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui subyek atau informasinya.

Kehadiran peneliti dalam rangka penelitian, yaitu dalam waktu sekurang-kurangnya dua bulan ini harus diskripsikan dalam laporan penelitian, dimana kehadiran poeneliti sebagai pengamat penuh ataupun menguasai objek penelitian itu sendiri.

Peneliti hadir dilokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukan surat observasi dari kampus STAIN Kediri ke MTs Miftahul Falaah, setelah

⁶Husain Usman dan Pornomo Setya Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 90.

mendapatkan perijinan pihak TU peneliti menemui Bapak Sukaryanto selaku kepala sekolah selanjutnya peneliti memulai penelitian. Penelitian ini dilakukan didalam ruangan maupun diluar ruangan. Peneliti hadir diruang keplaa sekolah bersama-sama dengan kepala sekolah untuk *sherring* dan wawancara seputar Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru. Dan kemudian penulis juga mengamati lingkungan sekolah dan mewancarai beberapa guru dan para siswa untuk menggali informasi tentang seberapa jauh tingkat kedisiplinan di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan sekripsi ini adalah MTs Miftahul Falaah yang terletak di Desa Manisrenggo Kecamatan Kota Kediri dengan fokus penelitian bagai mana Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Letak geografis MTs Miftahul Falah Manisrenggo Kediri

Berlokasi di desa manisrenggo kecamatan kota terdidri atas tanah luas 1.200 M, keberadaan cukup strategis, berada sekitar 100 m dari jalan raya Adapun batas-batas lokasi MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri adalah:

a. Sebelah barat : Masjid

- b. Sebalah selatan : sungai brantas
- c. Sebelah utara : Pabrik Krupuk
- d. Sebelah Timur: Rumah Penduduk

Secara geografis lokasi MTs Miftahul Falah Manisrenggo Kediri sangat cocok sebagai tempat belajar mengajar, karena selain strategis dan mudah dijangkau, juga didukung suasana yang tenang. Sehingga keberadaannya mempunyai peran penting bagi masyarakat sekitar.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah AL-Falaah

- a. Nama Sekolah : MTs Miftahul Falaah
- b. Nomor Statistik Sekolah :121235710002
- c. Propinsi : JawaTimur
- d. Otonomi Daerah :-
- e. Kecamatan : kota
- f. Jalandan Nomor : Jl. Sersan Suharmaji Gg. Masjid Al-Falaah
- g. KodePos :
- h. Telepon : Telp. (0354) 699048
- i. Faxeimile / Fax : (0354) 529182
- Email : MTs.miftahulfalaah@yahoo.com

3. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi :
 - Terbentuknya generasi muslim yang menguasai IMTAQ serta mampu menjadi Imam bagi orang-orang yang bertaqwa
 - Unggul dalam prestasi

b. Misi

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui pembelajaran.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang ketrampilan, khususnya komputer dan menjahit sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- Mengoptimalkan pendalaman bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
- Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap warga Madrasah dan masyarakat yang memerlukan pertolongan.

c. Tujuan

- Rata-rata NUN (Diknas) sebesar 6.00
- Meningkatkan intensitas minat baca siswa di perpustakaan dari 40 % menjadi 60 %
- Meningkatkan jumlah out put yang menguasai komputer dan ketrampilan menjahit.
- Siswa mampu mendengar, menulis, membaca serta berdialog secara aktif dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- Meningkatkan disiplin warga madrasah dari 75 % menjadi 100 %.

- Mempertahankan keharmonisan hubungan antara warga madrasah dengan lingkungan sekitar serta dengan instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta.

4. Sejarah singkat berdirinya MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kedidri

MadrasahTsanawiyah Miftahul Falaah ini di dirikan pada tahun 1969 kalau di lihat berdirinya berarti lama udah mencapai 45 tahunan madrasah ini milik Yayasan Al-Falah dengan luas tanah 1.200 M. Pendiri yayasan ini adalah Almarhum Kyai Asfani, yayasan ini memiliki jenjang pendidikan diantaranya TK, MI MTs, dan Madrasah Diniah

5. Keadaan Guru MTs Miftahul Falaah

Guru merupakan pendidikan yang menentukan dalam terciptanya keberhasilan pendidikan, guru juga merupakan komponen strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena setiap guru mempunyai keinginan dalam kegiatan-kegiatan yang ada, sesuai dengan kemampuan serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah. Adapun data keadaan guru di MTs Miftahul Falaah

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kelamin		Status		Jenjang Pendidikan			Umur (Th)						Jml
		P	L	PNS	GTY	SMA	SI	S 2	26 s/d 30	31 s/d 35	36 s/d 40	41 s/d 45	46 s/d 50	51 s/d 60	
1	Pendidik	5	9	3	14	-	13	-	2	-	5	4	3	-	14
2	Tenaga Kependidikan	1	1	-	2	2	-	-	1	1	-	-	-	-	2
	Jumlah	6	9	3	15	2	13	-	2	1	5	4	3	-	16

Data Guru Mts Miftahul Falaah

No	NAMA	JABATAN
1	Sukaryanto,S.Pd	Kepala Madrasah
2	Ashari SE	Guru
3	Sulaiman,S.Pd	Waka Sarpas
4	Khoirul Mutakin,S.Pd	Waka Kurikulum
5	Tri Sulistyah MM,S.Pd	Guru
6	Nur Rohman, SE	Guru
7	Arif Widodo,S.Pd	Waka kesiswaan
8	Baidowi,S.Pd	Guru
9	Dra.Endang Liswati	Guru
10	Kusnul Inayah,S.Th.I	Pembina OSIS
11	Vina Asyfiya', S.Pd	Guru

12	Imam Nasruddin,S.Sos.I	BK
13	Muhammad Hadi Mukhtar S.Ud	Guru
14	Putri Alvi Khusnia	Guru
15	Ika Ratnawati	TU
16	Achmad Khoirul Anwar	Staf TU

1. Keadaan Siswa MTs Miftahul Falaah

Selain guru siswa juga merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa, maka pendidikan tidaka akan berlangsung seingga siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa MTs Miftahul Falaah maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kelas	JUMLAH SISWA								
	2013/ 2014			2014/ 2015			2015/2016		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
VII	20	20	40	25	30	55	38	45	82
VIII	18	20	38	20	40	60	27	37	64
IX	15	25	40	22	25	47	26	29	55
Jumlah	52	65	108	67	95	162	91	111	202

No	Kelas	Kelamin		Umur (Tahun)							Jml
		L	P	12	13	14	15	16	17	18	
1	VII	38	45	-	35	35	6	7	-	-	83
2	VIII	27	37	-	-	45	19	-	-	-	64
3	IX	26	29	-	-	-	35	5	5-	-	55
		91	111	-	16	54	35	11	-	-	202

Dokumentasi: Program Kerja MTs Miftahul Falaah Pelajaran 2015-2016

7. Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar harus adanya faktor-faktor pendukung yang diperlukan dalam proses tersebut diantaranya pendidikan, peserta didik, kurikulum , pendanaan, sarana dan prasarana. Karena dengan adanya faktor pendukung tersebut, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Miftahul Falaah

Dapat dilihat tabel dibawah ini:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Meja kerja	20	Baik
2	Kursi kerja	20	Baik
3	Meja siswa	150	Baik
4	Kursi siswa	150	Baik
5	Filling kabinet	4	Baik

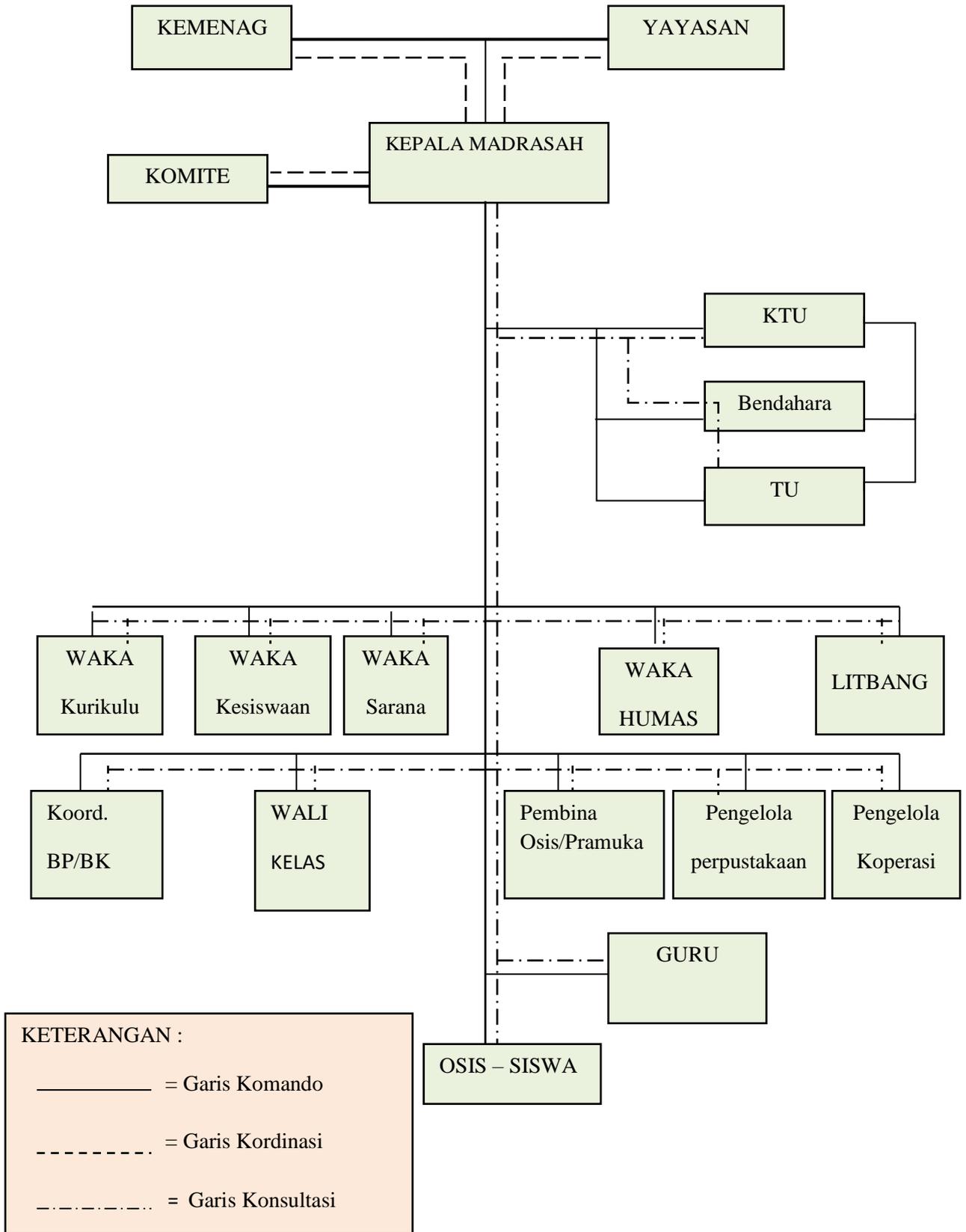
6	Lemari besi	4	Baik
7	Mesin ketik	1	Baik
8	Mesin stensil	1	Baik
9	Brankas		Baik
10	Komputer	20	Baik
11	Telepon	2	Baik
12	Pompa air	1	Baik
13	Kursi tamu	5	Baik
14	Ruang kelas	4	Baik
15	Ruang kepala sekolah	1	Baik
16	Ruang tata usaha	1	Baik
17	Ruang guru	1	Baik
18	Ruang BK	1	Baik
19	Ruang ketrampilan	1	Baik
20	Ruang osis	1	Baik
21	Ruanag koperasi siswa	1	Baik
22	Ruang UKS	1	Baik
23	Laboratorium	1	Baik

24	Perpustakaan	1	Baik
25	Dapur	1	Baik
26	Masjid	1	Baik
27	Kamar mandi? WC murid	1	Baik
28	Kamar mandi?WC guru	1	Baik
29	Tempat parkir murid	1	Baik
30	Tempat parkir guru	1	Baik
31	Mesin babat	1	Baik
32	Mesin bel	1	Baik
33	Tlpn	2	Baik

Dokumentasi: Program Kerja MTs Miftahul Falaah Pelajaran 2015-2016

8. Struktur Organisasi MTs Miftahul Falaah

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Adapun struktur organisasi MTs Miftahul Falaah manisrenggo kediri



D. Data dan sumber data

Data merupakan keterangan tentang suatu hal, yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang di gambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain. Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokan terlebih dahulu.

Berdasarkan sumber pengambilan, data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian bisa berupa data asli atau baru baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan lainnya.⁷ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari dokumen yang telah ada atau disebut dengan data tersedia.⁸

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁹ Lexy Moleong mengatakan bahwa: “sumberdata dalam penelitian kualitatif adalah kat-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”.¹⁰ Berikut dengan hal tersebut, maka pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumberdata utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. pencatatan

⁷ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 90.

⁸ *Ibid.*, 147.

⁹ *Ibid.*, 151.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 68.

sumberdata utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹¹

Sumber Data Kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru yang dilakukan di MTs Miftahul Falaah manisrenggo kediri.

2) Sumber Tertulis

Sumber tertulis ini dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi. Sumber tertulis ini dapat berupa:

- a. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri
- b. Letak geografis MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri
- c. Struktur organisasi MTs Miftahul Falaah Manisrenggo
- d. Keadaan tenaga kependidikan MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri
- e. Keadaan siswa MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri
- f. Keadaan fasilitas dan sarana prasarana MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri

¹¹Ibid., 112.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Suharsimi Arikunto, "Wawancara (*interview*) sering juga disebut dengan kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)".¹²

Menurut Lexi Moleong, "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".¹³

Menurut Sugiyono, "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil".¹⁴

Wawancara ditujukan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru. Penulis menggunakan wawancara semi

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ., 186.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2009), 137.

struktur, dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Para informan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pimpinan, yaitu kepala sekolah, untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dan untuk mengetahui faktor peneghambat dan pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru.
- b. Guru-guru dan para staf MTs Miftahul Falaah, untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dan untuk mengetahui faktor peneghambat dan pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru.
- c. Siswa, terkait seberapa jauh tingkat kedisiplinan guru di MTs Miftahul Falaah.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecapan.¹⁵

Dalam pelaksanaannya observasi yang diterapkan adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati.¹⁶

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses Meningkatkan Disiplin Guru Di MTs Miftahul Falah Manisrenggo.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 159.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.*, 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan catatan mengenai:

- a. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Falah Falaah Manisrenggo
- b. Visi dan misi MTs Miftahul Falaah Manisrenggo
- c. Letak geografis MTs Miftahul Falah Falaah Manisrenggo
- d. Keadaan guru MTs Miftahul Falaah Manisrenggo
- e. Keadaan siswa-siswi MTs Miftahul Falah Manisrenggo
- f. Sarana dan prasarana MTs Miftahul Falah Manisrenggo
- g. Struktur organisasi MTs Miftahul Falah Manisrenggo
- h. Kurikulum pendidikan MTs Miftahul Falah Manisrenggo

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya pencarian data dan meneta secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya.

Dalam analisis data ini penulis mendeskripsikan dan menguraikan tentang Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Mts Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri dalam penulisan kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisis dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis lapangan atau data mentah. Data yang diperoleh dalam lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan tersebut perlu direduksi. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya cepat ditarik dan diverifikasi secara sistematis.

2. Paparan data adalah proses penjabaran data yang kompleks sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas dan sistematis. Proses analisis data dilakukan untuk menemukan fenomena yang didukung data-data yang cukup kuat, jika dirasa ada yang kurang dan memerlukan data tambahan, maka tidak boleh langsung ditarik kesimpulan terlebih dahulu. Proses ini dilakukan secara terus menerus seperti teknis .

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan tentang bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di MTs Miftahul Falaah Manisrenggo Kediri. Ketiga analisis tersebut terlibat dari penelitian data yang disajikan secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci. Dengan kata lain memperdalam pengamatan terhadap hal-hal yang diteliti.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan “Triangulasi dengan sumber” yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹⁷ Hal ini ditempuh dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 330.

5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membaginya ke dalam tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data. Selanjutnya penjelasan tahap demi tahap dijelaskan secara singkat berikut ini:

1. Tahap PraLapangan

Dalam tahap ini penulis mengajukan judul dan proposal terlebih dahulu ke STAIN Kediri

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini pertama kali yang dilakukan adalah mengajukan surat izin penelitian dilampiri dengan proposal skripsi kepada lembaga yang bersangkutan.

3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Tahapan penulisan laporan Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁸

¹⁸Ibid., 85.